

Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Melalui Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Negeri 1 Cikarang Utara Tahun Ajaran 2021/2022

Mutiara Fajriatu Aprilia, Masykur H. Mansyur, Jaenal Abidin, M. Makbul

Email : mutiarasomantri28@gmail.com, masykur.mansyur@fai.unsika.ac.id,
jaenal.abidin@fai.unsika.ac.id, m.makbul@fai.unsika.ac.id

Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (Field Research). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data menggunakan triangulasi data yang meliputi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi, dengan cara menyatukan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber yang ada, agar data yang didapat menjadi sebuah informasi yang akurat. Subjek yang menjadi sumber informasi pada penelitian ini adalah: Siswa kelas XI dan guru PAI di SMK Negeri 1 Cikarang Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penciptaan iklim kelas dan pembinaan disiplin siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Cikarang Utara itu berlangsung Efektif. Hanya saja masih ada beberapa kendala dalam proses belajar mengajar yaitu masih adanya siswa yang mengalami keterlambatan dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Namun, hal tersebut sudah ditemukan solusinya yaitu dengan memberikan resume dan bimbingan jika diperlukan kepada siswa yang mengalami keterlambatan dalam menangkap materi pelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan tujuan pembelajaranpun dapat terlaksana sesuai dengan yang telah ditentukan.

Kata kunci : Kemampuan belajar, Siswa, Pengelolaan Kelas, Pendidikan Agama Islam

Pendahuluan

Pada diri seorang anak pasti memiliki potensi/bakat yang beragam dan sebagai seorang pendidik, orang tua dan guru memiliki peran utama untuk mengembangkan potensi/bakat tersebut melalui kegiatan pendidikan. Pendidikan dan proses pembelajaran memiliki keterkaitan satu sama lain. Proses pembelajaran yang efektif itu ditandai dengan adanya interaksi antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar, adalah guru maupun siswa itu sendiri, sarana pra sarana sekolah, dan kondisi yang ada di dalam kelas.

Arikunto (1986) dalam Tune Sumar (2020), mengemukakan bahwa pengelolaan kelas merupakan upaya yang guru lakukan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai¹. Oleh karena itu dibutuhkannya kreatifitas guru dalam mengelola kelas agar dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga dapat

¹ Tune Sumar, Warni. 2020. "Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jambura Journal of Educational Management* 49–59. doi: 10.37411/jjem.v1i1.105. hlm.470

membuat siswa nyaman dalam proses pembelajaran dan dapat berjalan secara efektif. Suasana kelas yang nyaman dapat membangun daya tarik siswa dalam proses pembelajaran, karena siswa akan lebih mudah untuk menangkap materi yang guru sampaikan dan dapat dengan mudah untuk menjalin interaksi dengan guru maupun dengan siswa lainnya. Hubungan yang baik antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa akan menjadi dampak yang positif untuk keduanya, dimana guru dapat dengan mudah untuk menyampaikan materi pelajaran, dan siswa dapat dengan mudah untuk menangkap materi yang guru sampaikan sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Menelola kelas secara efektif berarti mengatur suasana yang tepat dan dapat menyediakan sumber daya yang tepat untuk peserta didik. Jika semuanya dilakukan dengan baik, maka akan tercapainya tujuan pembelajaran². Karena dengan suasana kelas yang efektif itu akan memberi kenyamanan kepada para siswa dalam proses pembelajaran dan tentunya tidak ada tekanan atau paksaan dalam menjalani proses pembelajaran. Demi terwujudnya suasana kelas yang efektif itu diperlukannya pemilihan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar dan pembinaan disiplin kepada siswa agar disiplin di dalam kelas.

Keberhasilan guru di kelas tidak hanya tergantung pada pencapaian tujuan pembelajaran saja, tetapi keberhasilan guru juga terlihat dari sejauh mana siswa dapat meningkatkan keterampilannya. Oleh karena itu guru harus mampu meningkatkan kreatifitas siswa dan menggunakan keterampilannya untuk mengembangkan potensi-potensi yang siswa miliki, sehingga mereka bisa percaya diri baik dari apa yang mereka kuasi dalam pelajaran ataupun keterampilan lainnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Uno (2012) dalam Sari, AR, and Deskoni (2018), menyatakan bahwa, Faktor internal yang mempengaruhi motivasi seseorang untuk belajar berasal dari ambisi, keinginan dan harapan mereka sendiri. Disisi lain faktor eksternal dari lingkungan belajar, ada kegiatan juga yang dapat berkontribusi pada keinginan seseorang untuk belajar. Kedua faktor tersebutlah yang dapat menimbulkan motivasi belajar³.

Pembelajaran yang berkualitas adalah tentang penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, jika metode yang digunakan di dalam kelas tidak sesuai dengan kebutuhan siswa maka kualitas pembelajaranpun akan berkurang dan dapat menyebabkan suasana di dalam kelas menjadi tidak kondusif. Roestiyah (1989) dalam Nasution (2017), mengemukakan bahwa guru perlu memiliki strategi untuk membantu siswa belajar secara efektif

² Faruqi, Dwi. 2018. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pengelolaan Kelas." 2(1):294–310. hlm.294

³ Sari, Dewi Permata, Rusmin AR, and Deskoni Deskoni. 2018. "Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sman3 Tanjung Raja." *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 5(1):80–88. doi: 10.36706/jp.v5i1.5639. hlm.83

dan efisien. Termasuk dalam memastikan suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif untuk pembelajaran, serta menggunakan metode pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa⁴. Dengan demikian pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa itu sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa, dan dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif.

Untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif juga diperlukannya pembinaan kedisiplinan kepada siswa. Kedisiplinan dapat mengajarkan siswa cara untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam bertindak dan berperilaku yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Terpeliharanya sikap disiplin siswa tentu saja memerlukan keterlibatan strategi yang dirancang oleh guru dan pihak sekolah. Menurut Mannan (2017) dalam Darsiah (2020), yang menyatakan bahwa strategi pembinaan harus membuat siswa lebih sadar akan perilaku mereka dan membantu mereka berubah menjadi lebih baik. Hal ini juga akan menunjukkan bahwa guru dapat mengatasi masalah yang mungkin terjadi di dalam kelas⁵. Oleh karena itu dengan pembinaan disiplin kepada siswa yang baik itu akan menciptakan iklim kelas yang kondusif sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK Negeri 1 Cikarang Utara Tahun Ajaran 2021/2022”. Dan yang menjadi fokus dan tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui bagaimana upaya guru PAI dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif dan pembinaan kedisiplinan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Cikarang Utara.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono (2019) kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiah sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat sesuai dengan data lapangan dan tidak bisa diukur dengan angka⁶. Dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan sesuai berdasarkan fakta yang ada di lapangan dan mengaitkannya dengan penelitian sebelumnya yang sesuai.

⁴ Nasution, M. K. 2017. “Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta.” *Correspondence: Mardiah Kalsum Nasution, Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta. E-Mail. Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11(1):9–16.

⁵ Darsiah. 2020. “Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin.” *Jalbu: Jurnal Al-Mujaddid Humaniora* (6):26–32.

⁶ Sugiyono, Prof. Dr. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Edisi kedua. edited by D. I. Supato. Bandung: Alfabeta Cv. hlm.17

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data menggunakan triangulasi data yang meliputi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi, dengan cara menyatukan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber yang ada, agar data yang didapat menjadi sebuah informasi yang akurat. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah, siswa kelas XI dan guru PAI SMK Negeri 1 Cikarang Utara.

Hasil dan Pembahasan

Sebagai seorang pendidik guru memiliki peranan yang penting untuk membantu peserta didiknya dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Selain mengajar, guru juga memiliki tanggung jawab dalam mengelola kelas dengan baik dan benar. Pengelolaan kelas erat kaitannya dengan upaya mewujudkan serta menjaga suasana kelas yang nyaman dan kondusif agar dapat mempermudah jalannya proses pembelajaran. Sebagai pemegang kunci utama dalam jalannya proses pembelajaran, guru harus mampu mengelola kelas dengan baik dan benar. Sanjaya (2006) dalam Adi, Kusumawardani, and Fransisca (2018) mengungkapkan bahwa mewujudkan lingkungan belajar yang nyaman untuk para siswanya merupakan salah satu tanggung jawab seorang guru⁷. Dengan demikian diperlukannya kreatifitas guru dalam mengelola kelas agar siswa dapat belajar dengan nyaman, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Suasana kelas yang kondusif dapat menarik perhatian siswa untuk fokus dalam proses pembelajaran, dan menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga mereka dapat dengan mudah untuk memahami materi yang guru sampaikan.

Upaya guru PAI dalam penciptaan iklim kelas yang kondusif kepada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Cikarang Utara, yaitu dengan membangun komunikasi yang baik, melibatkan siswa dalam membuat aturan yang akan ditetapkan di kelas, dan membebaskan para siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Sehingga dapat terciptanya suasana yang kelas yang nyaman dan proses pembelajaran dapat berjalan efektif. Salah satunya adalah pemilihan metode pembelajaran yang di dasarkan pada seperangkat pedoman yang disebut “Standar Proses untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah”. Standar-standar inilah yang memberi tahu bahwa sebagai guru itu memerlukan berbagai macam metode untuk membantu siswa belajar secara efektif. Dengan begitu, mereka dapat mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang telah di tentukan dan nyaman dalam menjalaninya tanpa adanya paksaan atau ancaman. Misalnya dalam penyampaian materi tentang Zakat, maka metode yang digunakan adalah metode diskusi dan observasi secara langsung terkait masalah yang terjadi di masyarakat, dengan demikian para siswa dapat bebas berargumen menyampaikan pendapatnya saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

⁷ Adi, Sugeng Susilo, Irene Nany Kusumawardani, and Jeanne Valentine Fransisca. 2018. “Peran Guru Dalam Mengelola Kelas Yang Digambarkan Dalam Film Beyond The Blackboard Karya Jeff Bleckner.” *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3(2):116.

Untuk menciptakan suasana kelas yang efektif tentu saja diperlukan kedisiplinan didalamnya, adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan cara pembiasaan, dimana siswa dibiasakan untuk datang tepat waktu dan berdo'a terlebih dahulu sebelum dimulainya proses pembelajaran dan menutup proses pembelajaran dengan do'a. Dengan diadakannya pembiasaan seperti itu, maka peserta didik akan terbiasa untuk melakukannya dan menjadi disiplin dalam hal apapun terutama dalam hal belajar, serta guru juga memberikan apresiasi kepada siswa yang disiplin di dalam kelas berupa pujian dan motivasi, agar siswa lainpun dapat termotivasi untuk disiplin dan menjadi lebih baik lagi.

Adapun kendala dalam pengelolaan kelas, di kelas XI pada pelajaran PAI yaitu dalam menilai akhlak siswa ketika proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting, salah satu kendala yang dialami guru ketika proses pembelajaran yaitu seperti telat untuk masuk zoom, terkendala sinyal, kesulitan dalam memahami materi, dan tidak mengaktifkan kamera ketika zoom berlangsung sehingga guru kesulitan untuk memperhatikan siswa karena tidak dapat melihat secara langsung aktifitas yang sedang mereka lakukan. Adapun solusi untuk mengantisipasi hal tersebut yaitu dengan membuat aturan bersama yang disepakati oleh guru dan siswa seperti dengan masuk zoom 5 menit lebih awal sebelum jam pelajaran di mulai, mencari tempat yang nyaman dan mudah jaringan, memberikan resume terkait materi yang di bahas dan jika diperlukan untuk memberikan bimbingan secara langsung kepada siswa yang bersangkutan agar tidak tertinggal dengan yang lainnya, serta mewajibkan untuk mengaktifkan kamera ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun solusi yang paling efektif untuk menangani kendala-kendala tersebut adalah dengan melakukan pertemuan secara langsung sesekali untuk melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa selama pembelajaran daring.

Pengelolaan kelas yang baik sangat dibutuhkan, demi menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Yang dapat menentukan keberhasilan guru dalam mengelola kelas yaitu, kemampuan peserta didik untuk mencegah perilaku yang mengganggu dalam proses pembelajaran, karena jika kondisi siswanya tidak memungkinkan seperti saling mengganggu siswa lainnya itu akan menghambat berjalannya proses pembelajaran karena suasa kelas tidak kondusif. Oleh karena itu dibutuhkannya pembinaan disiplin kepada siswa. Kedisiplinan dapat mengajarkan kepada siswa tentang bagaimana cara untuk mematuhi peraturan yang berlaku, dalam bersikap sesuai dengan peraturan yang ada seperti, masuk kelas tepat waktu.

Sejalan dengan itu, pembinaan kedisiplinan merupakan upaya guru dalam membantu siswa belajar untuk mematuhi peraturan dan berperilaku baik agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif. Oleh karena itu dibutuhkan pembiasaan kepada siswa agar terbiasa untuk menjalankan hal-hal positif dan yang sudah seharusnya menjadi kewajiban mereka, serta dengan memberi motivasi kepada siswa itu bertujuan agar dapat meningkatkan semangatnya untuk menjadi lebih baik lagi. Karena dengan diadakannya pembiasaan tersebut itu akan membuat siswa terbiasa dengan hal-hal yang positif dan dapat membuatnya disiplin dalam menjalani kesehariannya baik dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas secara keseluruhan mengenai penciptaan iklim kelas dan pembinaan disiplin peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Negeri 1 Cikarang Utara sudah berjalan dengan optimal. Dengan upaya-upaya yang telah guru berikan seperti, memberi peluang kepada siswa untuk mengemukakan pendapat, membisakan siswa untuk datang tepat waktu dan berdo'a terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai. Dengan diadakannya pembiasaan tersebut siswa akan terbiasa untuk melakukannya dan dapat bertanggung jawab dengan apa yang ia perbuat, serta proses pembelajaranpun dapat berjalan dengan efektif.

Suasana kelas yang kondusif dapat menentukan berjalannya proses pembelajaran yang efektif, karena dengan suasana kelas yang kondusif itu akan membuat siswa nyaman dalam proses pembelajaran dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, serta mempermudah siswa untuk menangkap materi yang guru sampaikan. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Daftar Pustaka

- Adi, Sugeng Susilo, Irene Nany Kusumawardani, and Jeanne Valentine Fransisca. 2018. "Peran Guru Dalam Mengelola Kelas Yang Digambarkan Dalam Film Beyond The Blackboard Karya Jeff Bleckner." *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3(2):116.
- Darsiah. 2020. "Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin." *Jalbu: Jurnal Al-Mujaddid Humaniora* (6):26–32.

- Nasution, M. K. 2017. “Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta.” *Correspondence: Mardiah Kalsum Nasution, Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Lantaboer Jakarta. E-Mail. Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11(1):9–16.
- Sari, Dewi Permata, Rusmin AR, and Deskoni Deskoni. 2018. “Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sman3 Tanjung Raja.” *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 5(1):80–88. doi: 10.36706/jp.v5i1.5639.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Edisi kedua. edited by D. I. Supato. Bandung: Alfabeta Cv.
- Tune Sumar, Warni. 2020. “Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Jambura Journal of Educational Management* 49–59. doi: 10.37411/jjem.v1i1.105.